

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

STAI Siliwangi Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi agama Islam di Jawa Barat yang telah berdiri sejak tahun 1969 atas prakarsa para tokoh dan prajurit Siliwangi yang terjalin di Kesatuan Kodam III Siliwangi. Melalui pendidikan tinggi agama Islam ini, masyarakat Jawa Barat diharapkan dapat membebaskan diri dari krisis multidimensi berkepanjangan sebagai peristiwa negatif yang berlebihan yang disebabkan berbagai faktor diantaranya sosial, politik, ekonomi, budaya, dan lainnya. Hal tersebut ditunjang dengan mengembangkan iklim akademis dikalangan civitas akademika dengan menerapkan manajemen pendidikan tinggi yang profesional, menyebarluaskan ilmu Islam yang memiliki manfaat bagi kehidupan masyarakat, meningkatkan aktivitas penelitian serta mengembangkan inovasi pemikiran untuk melakukan pembaruan di berbagai bidang kehidupan sesuai dengan tuntutan masyarakat global, serta mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk memanfaatkan ilmu sebagai sumbangan bagi kemajuan masyarakat.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tentu STAI Siliwangi Bandung memiliki visi dan misi yang menjadi pijakan dalam kebijakan kampus dalam menatap masa depan kampus khususnya dan pendidikan nasional pada umumnya. Visi kampus STAI Siliwangi Bandung yaitu menjadi PTAIS (Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta) terbaik se-Jawa Barat pada tahun 2015 dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak karimah dan professional. Berdasarkan deskripsi visi tersebut, maka STAI Siliwangi Bandung menetapkan empat misi guna menunjang visi yang telah dicanangkan, yaitu: (1) Menata dan memfungsikan satuan/unit penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi. (2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terkontrol dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya. (3)

Haris Ismail Sani, 2014

Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Edmodo dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengembangkan ilmu berbasis Islam melalui pengkajian ilmiah dan penelitian ilmiah. (4) Melaksanakan berbagai kegiatan yang relevan sebagai bentuk pengabdian STAI kepada masyarakat.

Sebagai tindakan lanjutan implementasi dari visi dan misi tersebut di atas, STAI Siliwangi Bandung menyelenggarakan perkuliahan yang sinergis dengan visi dan misinya. Salah satu bentuk produk dari visi dan misi yaitu kurikulum STAI Siliwangi Bandung. Setiap perguruan tinggi memiliki kewenangan sendiri dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi masing-masing perguruan tinggi. Tentu dalam mengembangkan kurikulum tersebut harus mengacu kepada peraturan pemerintah yang mengatur tentang pendidikan tinggi. Berdasarkan berbagai peraturan pemerintah yang mengatur perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum pendidikan tinggi (Kepmendiknas No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan, Kepmendiknas No. 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi), maka STAI Siliwangi mengembangkan jurusan Pendidikan Agama Islam yang ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang pendidikan agama Islam yang sesuai dengan visi dan misi STAI Siliwangi. Jurusan ini mengkaji ranah agama Islam sebagai suatu bidang pedagogi untuk pembelajaran siswa. Jurusan ini menghasilkan guru-guru yang menguasai metodologi agama Islam yang diperuntukkan untuk mengajar siswa-siswa sekolah pertama dan menengah. Dalam pengembangan kompetensi mahasiswanya, diperlukan kurikulum yang relevan dengan visi dan misi STAI Siliwangi serta perkembangan dunia pendidikan saat ini, baik nasional maupun internasional. Salah satu bentuk dari kurikulum tersebut yaitu dilaksanakannya mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam satu dekade terakhir, penggunaan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi suatu istilah populer di kalangan masyarakat. Sebagian besar penggunaan istilah ini diletakkan pada suatu ranah yang bersentuhan dengan

internet, padahal berdasarkan arti harfiahnya Teknologi Informasi dan Komunikasi bukan saja internet pada ranah penggunaannya. Menurut Pusat Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia (dalam Kusnandar, 2008: 8):

Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, merekayasa, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akan meningkatkan produktivitas. Selain itu, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga telah banyak memengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi telah berfungsi sebagai bidang garapan maupun sebagai media penyampai ilmu pengetahuan. Melihat pentingnya TIK tersebut dalam dunia pendidikan, maka STAI Siliwangi mengaplikasikan TIK sebagai mata kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu TIK dalam proses pembelajaran di kelas.

Mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi memungkinkan mahasiswa merekayasa pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang interaktif, modern dan mengasyikkan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam harus dapat menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mempermudah peserta didiknya dalam menyerap pembelajaran agama Islam pada kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu produk dari Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan yang dipelajari oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu

penggunaan internet dalam mempermudah proses pembelajaran peserta didik. Salah satu produk internet yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yaitu aplikasi *Edmodo* (*edmodo.com*).

Edmodo adalah sebuah media pembelajaran sosial untuk guru/dosen, siswa/mahasiswa maupun untuk orang tua/wali yang dikembangkan pada akhir 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'Hara. Dari sumber yang disadur penulis dari SEAMOLEC 2013, Dasar dari dikembangkan *Edmodo* yaitu sebagai suatu aplikasi *e-learning* yang menutup kesenjangan antara jarak yang memisahkan mahasiswa dengan sekolah. *Edmodo* seperti alat bantu belajar, bisa menjadi sebuah *platform online* untuk mendorong pembelajaran dosen, atau dapat digunakan sebagai cara yang lebih kreatif untuk melibatkan para mahasiswa. Tampilan sederhana seperti *Facebook* menjadi nilai lebih dalam sisi operasi penggunaan aplikasi ini. Dasar dari aplikasi ini adalah prinsip-prinsip dari *e-learning* yaitu seperti yang dijelaskan oleh Rusman, dkk. (2011: 264): Interaktivitas (*Interactivity*), Kemandirian (*Independency*), Aksesibilitas (*Accessibility*), dan Pengayaan (*Enrichment*).

Kedudukan *Edmodo* dalam kurikulum di STAI Siliwangi terletak pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi dan menjadi salah satu bentuk media pembelajaran. Penggunaan *Edmodo* sebagai bentuk *e-learning* guna mempermudah kegiatan pembelajaran dan juga agar membiasakan mahasiswa dalam bersinggungan dengan internet yang berguna bagi dunia pendidikan. Pengoperasian yang mudah juga menjadi dasar penggunaan *Edmodo* pada mata kuliah TIK jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penggunaan internet di Indonesia yang semakin pesat juga menjadi dasar penggunaan aplikasi *Edmodo* ini dikalangan mahasiswa.

Indonesia adalah negara yang memiliki pengguna internet terbesar di Asia Tenggara. Internet di Indonesia saat ini sudah menjadi kebutuhan primer untuk para penggunanya, karena perkembangan media sosial juga menjadi salah satu faktor penting besarnya pemakai internet di Negara ini. Bukan hanya itu saja berdasarkan Survei Data *Global Web Index* awal tahun 2014, Indonesia adalah Negara yang memiliki pengguna media sosial yang paling aktif di Asia. Indonesia memiliki 79,7%

user aktif di media sosial mengalahkan Filipina 78%, Malaysia 72%, Cina 67% (<https://www.globalwebindex.net/> tahun 2014). Melihat data statistik yang dikeluarkan oleh *Global Web Index*, *Facebook* masih merajai media sosial di Indonesia dengan statistik data 25% dari seluruh pengguna *Facebook* diseluruh dunia atau sekitar 62.000.000 pengguna. Penggunaan *Facebook* yang sedemikian banyak pada masyarakat Indonesia tentu menjadi bahan pertimbangan oleh dosen mata kuliah TIK di STAI Siliwangi untuk menggunakan aplikasi *Edmodo* yang bentuk tampilan yang seperti *Facebook* membuat mahasiswa menjadi familiar sehingga operasi penggunaan aplikasi *Edmodo* menjadi lebih mudah. Berdasarkan kemudahan akses internet dan operasi penggunaan aplikasi *Edmodo* ini tentu diharapkan adanya motivasi belajar mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Pada penggunaan aplikasi *Edmodo*, motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu karakteristik dari *e-learning* yaitu belajar mandiri (*self learning*).

Motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting dalam proses belajar. Banyak kasus yang terjadi, mahasiswa kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar yang dimilikinya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar karena motivasi itu timbul dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain. Itulah yang disebut dengan motivasi intrinsik. Selain itu ada juga yang disebut dengan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat pengaruh luar, apakah itu menyangkut lingkungan ataupun sumber belajar di sekitar siswa. Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang ditimbulkan oleh dorongan dari luar.

Berbagai strategi terus diupayakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan motivasi intrinsik dengan dorongan dari motivasi ekstrinsik yang berupa pemaksimalan dan revolusi sistem pendidikan serta sumber belajar sehingga potensi dan prestasi mahasiswa dapat berkembang. Penggunaan *Edmodo* merupakan salah satu strategi dari lembaga pendidikan STAI Siliwangi Bandung guna

meningkatkan motivasi instrinsik sehingga prestasi dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat. Penggunaan aplikasi *Edmodo* juga diharapkan mengurangi kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah yang cenderung membuat mahasiswa jemu. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan Sudjana (1987: 39) menjelaskan:

Untuk menunjang terhadap peningkatan motivasi belajar, diperlukan upaya-upaya yang dilakukan, salah satunya dengan menggunakan ragam metode pembelajaran, karena metode pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti mengenai motivasi belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Mata Kuliah Teknologi Infomasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung diketahui bahwa motivasi mahasiswa cenderung stagnan yang diakibatkan tidak adanya pengaruh yang kuat baik dari diri mahasiswa sendiri maupun dari fasilitas pendidikan yang tersedia.

Melihat realitas di atas, penulis tertarik meneliti tentang hubungan persepsi mahasiswa tentang penggunaan Aplikasi *Edmodo* dengan motivasi belajar mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di STAI Siliwangi Bandung dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi *Edmodo* dengan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Deskriptif Korelasional pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Siliwangi Bandung pada Mata Kuliah Teknologi Infomasi dan Komunikasi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi *Edmodo* dengan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung?”.

Guna memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian, di bawah ini penulis paparkan rumusan-rumusan khusus yang diturunkan dari fokus utama

masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun rumusan masalah khusus yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *Edmodo* pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Edmodo* dengan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti membagi tujuan penelitian menjadi dua, meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yakni:

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi *Edmodo* dengan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *Edmodo* pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung.
2. Motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung.
3. Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Edmodo* dengan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAI Siliwangi Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa gambaran mengenai prinsip dan implementasi penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

a. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terutama mengenai kajian praktis teknologi pendidikan.

b. STAI Siliwangi Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang manfaat penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan sistem pembelajaran kampus.

c. Dosen dan Mahasiswa

Memberikan gambaran besarnya hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi *Edmodo* dengan motivasi belajar mahasiswa sehingga penggunaan aplikasi *Edmodo* dapat terus diterapkan.